

EDISI : JUMAT, 5 JUNI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei 2020) : 4,50%
 Inflasi (Mei 2020) : 0,07% (mom) (2,22% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 127,88 Miliar
 (per April 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.165  +0,56%
 (Kurs JISDOR pada 4 Juni 2020)

STOCK MARKET

4 JUNI 2020

IHSB : **4.916,70 (-0,49%)**
 Volume Transaksi : 13,465 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 12,299 Triliun
 Beli Asing : Rp 4,676 Triliun
 Jual Asing : Rp 3,695 Triliun

BOND MARKET

4 JUNI 2020

Ind Bond Index : **282,8744 ▼ -0,32%**
 Gov Bond Index : **277,2338 ▼ -0,34%**
 Corp Bond Index : **310,8432 ▼ -0,21%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 4/6/2020 (%)	RABU 3/6/2020 (%)
5,03	FR0081	6,6178	6,4266
10,29	FR0082	7,0515	6,9395
15,04	FR0080	7,5000	7,4520
19,88	FR0083	7,5231	7,5533

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 4 JUNI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,14%
		-0,41%	-0,27%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,49%
	-0,81%	-0,32%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,15%
	-0,17%	-0,32%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,15%
	-0,23%	-0,08%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,33%
		-0,51%	-0,18%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,15%
		+0,07%	-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,05%
		-0,13%	-0,18%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,42%
	-0,60%	-0,18%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,37%
	-0,55%	-0,18%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,08%
	-0,16%	-0,08%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	+0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	-0,02%
		-0,01%	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Likuid	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	

Spotlight News

- Komitmen pemerintah pusat untuk kembali memulihkan aktivitas bisnis guna menjaga pertumbuhan ekonomi men-dapatkan dukungan dari pengusaha dan pemerintah daerah melalui kebijakan pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB).
- Aliansi OPEC+ kembali diguncang oleh perselisihan tentang pelanggaran komitmen anggota memangkas produksi. Masa depan kesepakatan kini berada di persimpangan.
- Praktek bantuan likuiditas antar bank ini sudah biasa diterapkan di pasar. Dalam kondisi normal, bank biasa mensesikan kreditnya ke bank lain dengan konsep business to business.
- Dalam kurun waktu satu bulan terakhir, sebanyak tiga perusahaan BUMN gagal membayar bunga surat utang tepat waktu yakni Perum PNRI, Indah Karya dan PT Perikanan Nusantara terlambat membayar bunga medium term note (MTN).
- Sejalan penerapan kenormalan baru, emiten konstruksi tengah bersiap untuk mengakselerasi pengerjaan proyek yang tersendat akibat pandemi Covid-19 demi mendorong kinerja pendapatan dan laba pada 2020.

Economy

1. Tugas Mencukupi Likuiditas Kian Berat

Tugas Bank Indonesia pada masa pemulihan ekonomi semakin berat. Selain harus memastikan ketersediaan likuiditas, otoritas moneter harus menentukan langkah agar fungsi intermediasi dari lembaga keuangan ke sektor riil berlangsung mulus. (Kompas)

2. Keran Ekonomi Dibuka

Komitmen pemerintah pusat untuk kembali memulihkan aktivitas bisnis guna menjaga pertumbuhan ekonomi men--dapatkan dukungan dari pengusaha dan pemerintah daerah melalui kebijakan pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB). (Bisnis Indonesia)

3. Peringatan Dari Senayan

Pemerintah menghadapi tantangan berat dalam memulihkan ekonomi pascapandemi Covid-19. Selain defisit anggaran yang makin lebar, kalangan legislator di Senayan juga memberikan beberapa catatan untuk program yang menelan dana Rp677,2 triliun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Indonesia Meracik Obligasi Khusus Diaspora

Kementerian Keuangan akan menerbitkan obligasi diaspora atau diaspora bond pada November 2020. Instrumen pembiayaan baru ini dilakukan sebagai upaya menutup defisit anggaran sebesar 6,34% produk domestik bruto (PDB) tahun ini. (Kontan)

Global

1. Klaim Pengangguran AS Turun, Tapi Masih di Atas Ekspektasi

Klaim pengangguran awal untuk program reguler negara mencapai 1,88 juta pada pekan yang berakhir 30 Mei, turun dari 2,13 juta pada pekan sebelumnya. Klaim pengangguran pekan lalu berada merupakan yang pertama kali berada di bawah 2 juta sejak PHK terkait virus corona mulai terjadi secara massal pada pertengahan Maret. Perkiraan dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom memperkirakan klaim mencapai 1,83 juta. (Bisnis Indonesia)

2. Kesepakatan OPEC+ Terganjil

Aliansi OPEC+ kembali diguncang oleh perselisihan tentang pelanggaran komitmen anggota memangkas produksi. Masa depan kesepakatan kini berada di persimpangan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Waspada Manuver Benua Biru

Indonesia harus mewaspada manuver politis Uni Eropa di tengah tertundanya proses penyelesaian dan perundingan terkait dengan sengketa dagang produk sawit untuk bahan baku biofuel. (Bisnis Indonesia)

2. Repo Bisa Jadi Alternatif

Praktek bantuan likuiditas antar bank ini sudah biasa diterapkan di pasar. Dalam kondisi normal, bank biasa mensesikan kreditnya ke bank lain dengan konsep business to business. (Bisnis Indonesia)

3. Konstruksi Sepi, Utilitas Pabrik Baja Hilir Tertekan

Sepinya aktivitas konstruksi akibat pandemi Covid-19 menyebabkan utilitas pabrik baja hilir tergerus ke bawah 50%. (Bisnis Indonesia)

4. Sektor Konstruksi Tagih Insentif Pajak

Asosiasi Kontraktor Indonesia mencatat ada perlambatan di sektor konstruksi dengan mulai terhambatnya sejumlah proyek selama pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Risiko Kredit Bank Jadi Perhatian

Risiko kredit (loan at risk/LaR) perbankan berpotensi kian meningkat, meskipun kenaikan rasio kredit bermasalah perbankan dapat ditahan karena relaksasi yang diberlakukan otoritas di tengah masa pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

6. BPR Mulai Andalkan Program Apex

Sejumlah bank perkreditan rakyat (BPR) mulai mengajukan bantuan dana bergulir kepada beberapa bank pembangunan daerah (BPD) melalui program Apex BPR, guna menjaga likuiditasnya di tengah tantangan pandemi. (Bisnis Indonesia)

7. Restrukturisasi Multifinance Tembus Rp 80 Triliun

Nilai restrukturisasi pembiayaan industri multifinance terus membengkak. Hingga 2 Juni kemarin, nilainya sudah menembus hingga Rp 80,55 triliun. Restrukturisasi pembiayaan tersebut berasal dari 2,6 juta debitur yang mengajukan keringanan ke perusahaan multifinance. (Kontan)

8. Kredit Macet Fintech Naik Tinggi

Lampu kuning menyala di bisnis financial technology (fintech) peer to peer (P2P) lending. Rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) dari fintech kian menanjak. Per April 2020, tingkat wanprestasi pengembalian pinjaman (TWP) P2P lending di level 4,93%. Kenaikan cukup tajam dibandingkan April tahun lalu yang cuma 1,63%. Sementara Desember di angka 3,65%. (Kontan)

Market

1. BEI Klaim Minat Perusahaan IPO Masih Tinggi di Tengah Pandemi

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengklaim minat perusahaan untuk melantai di pasar modal melalui mekanisme penawaran umum perdana atau IPO masih relatif tinggi meski di tengah masa pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

2. Laba Emiten 2019 Tertekan Meski Pendapatan Mapan

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan, sampai dengan 2 Juni 2020, terdapat 634 perusahaan atau sekitar 90,3% yang sudah menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2019 yang telah diaudit. Mayoritas emiten masih membukukan penurunan laba meski pendapatan tumbuh positif. (Kontan)

3. Ada Perusahaan BUMN Telat Bayar Bunga Surat Utang

Dalam kurun waktu satu bulan terakhir, sebanyak tiga perusahaan BUMN gagal membayar bunga surat utang tepat waktu. Setelah Perusahaan Umum Percetakan Negara RI (Perum PNRI) dan PT Indah Karya melewatkan pembayaran bunga surat utang pada Mei lalu, yang terbaru, giliran PT Perikanan Nusantara terlambat membayar bunga medium term note (MTN). (Kontan)

Corporate

1. Kredit Bank BJB Masih Bertumbuh

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (Bank BJB) masih membukukan pertumbuhan kredit yang cukup tinggi selama masa pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Konstruksi Siap Akselerasi

Sejalan dengan rencana penerapan kenormalan baru, emiten konstruksi tengah bersiap untuk mengakselerasi pengerjaan proyek yang tersendat akibat pandemi Covid-19 demi mendorong kinerja pendapatan dan laba pada 2020. (Bisnis Indonesia)

3. Volume UNTR Naik 37%

Di tengah lesunya harga batu bara, PT United Tractors Tbk. mencatatkan kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 37% secara tahunan menjadi 4,75 juta ton sepanjang Januari-April 2020. (Bisnis Indonesia)

4. PPRO catatkan penurunan laba bersih 50,4% sepanjang kuartal I-2020

PP Properti Tbk membukukan penurunan laba bersih sepanjang kuartal I-2020. Tercatat, laba bersih emiten berkode saham PPRO ini turun 50,4%.Sepanjang kuartal I-2020 laba bersih PPRO Rp 26,38 miliar, turun 50,4% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 53,19 miliar. (Kontan)

5. Adhi Karya bakal revisi target kinerja 2020

Pandemi virus corona (Covid-19) membuat PT Adhi Karya Tbk (ADHI) kaji ulang target kinerja perusahaan untuk tahun ini. Saat penyusunan RKAP tahun ini, perusahaan pelat merah tersebut berasumsi dengan usainya Pemilu 2019 maka ekonomi akan lebih bergairah. Sayangnya, asumsi tersebut dipatahkan dengan adanya pandemi virus corona. (Kontan)